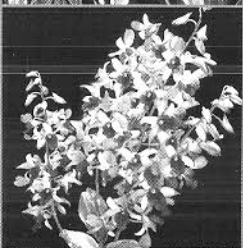


# BUKU PEDOMAN

PENILAIAN PENERAPAN BUDIDAYA TANAMAN HIAS  
YANG BAIK DAN BENAR  
(GOOD AGRICULTURAL PRACTICES)



DIREKTORAT BUDIDAYA TANAMAN HIAS  
DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA  
DEPARTEMEN PERTANIAN  
2008



# **BUKU PEDOMAN**

**PENILAIAN PENERAPAN BUDIDAYA TANAMAN HIAS  
YANG BAIK DAN BENAR  
(GOOD AGRICULTURAL PRACTICES)**



**DIREKTORAT BUDIDAYA TANAMAN HIAS  
DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA  
DEPARTEMEN PERTANIAN  
2008**

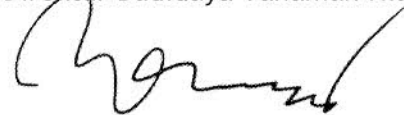
## KATA PENGANTAR

Untuk melengkapi Buku **Norma Budidaya Tanaman Hias yang Baik dan Benar (Good Agricultural Practices)**, Direktorat Budidaya Tanaman Hias menyusun bahan asesor sebagai Pedoman Penilaian Kebun Tanaman Hias.

Buku ini dapat digunakan oleh asesor atau penilai kebun yang ditunjuk sebagai dasar untuk menilai kebun sejauh mana kebun tersebut melaksanakan prinsip-prinsip Good Agricultural Practices (GAP). Selain itu buku ini juga bermanfaat bagi para Pembina pengembangan tanaman hias di Indonesia.

Namun demikian, buku ini masih memerlukan penyempurnaan seiring dengan perkembangan teknologi. Oleh sebab itu masukan dan saran untuk memperkaya buku ini masih kami harapkan. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pengembangan usaha tanaman hias yang berdaya saing di Indonesia.

Direktur Budidaya Tanaman Hias



Ir. Agus Wediyanto, MSc  
NIP. 080 051 800

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
PENDAHULUAN .....	1
a. Latar Belakang .....	1
b. Maksud .....	2
c. Tujuan .....	2
RUANG LINGKUP TITIK KENDALI .....	3
I. Dasar-Dasar Usahatani .....	3
II. Dasar-Dasar Budidaya .....	10
III. Tanaman Hias dan Bunga .....	27

# PENDAHULUAN

## a. Latar Belakang

Pada umumnya kebun tanaman hias di Indonesia belum disertifikasi baik itu oleh lembaga sertifikasi sistem mutu yang ditunjuk pemerintah maupun Otoritas Kompeten Propinsi yang ditunjuk oleh Gubernur. Salah satu penyebabnya adalah belum adanya pedoman sertifikasi kebun tanaman hias. Saat ini sertifikasi kebun tanaman hias merupakan suatu keharusan karena beberapa konsumen di luar negeri sudah mulai memasyarakatkan bahwa tanaman hias yang diekspor merupakan produk dari kebun yang sudah disertifikasi, dimana produk yang dihasilkan tersebut bermutu baik dan proses produksi yang dilakukan memenuhi aspek keamanan dan ramah lingkungan.

Bahan penilaian kebun tanaman hias ini sangat dibutuhkan bagi pelaku agribisnis tanaman hias di Indonesia, sebagai langkah untuk memacu produk tanaman hias agar dapat diterima di pasar internasional. Disamping itu, diharapkan ketersediaan produk tanaman hias bermutu dalam keadaan cukup dan berkesinambungan.

Sesuai dengan kondisi kebun tanaman hias yang ada di Indonesia yang masih sangat bervariasi, maka penerapan pedoman penilaian kebun tanaman hias akan dilakukan secara bertahap.

Dengan adanya buku pedoman ini, diharapkan petugas yang akan melakukan asesi pada kebun tanaman hias dilapangan dapat mengacu pada bahan penilaian ini sebagai untuk melakukan penilaian kebun. Hasil dari penilaian kebun tanaman hias dapat digunakan sebagai

acuan dalam pembinaan kebun yang telah dinilai, agar dapat berkembang menjadi kebun yang menerapkan GAP.

#### **b. Maksud**

Maksud penerbitan Buku Norma Budidaya Tanaman Hias yang Baik dan Benar adalah untuk menjadi acuan/panduan bagi petugas dalam melaksanakan asesi/penilaian pada kebun yang telah menerapkan teknologi budidaya yang baik dan benar sesuai perasional prosedur spesifik komoditas. Disamping itu, diharapkan setiap setiap petugas mempunyai persepsi yang sama pada saat penilaian kebun dilapangan sehingga akan memberikan penilaian yang adil, transparan dan objektif.

#### **c. Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai dari diterbitkannya Buku Norma Budidaya Tanaman Hias yang Baik dan Benar adalah :

1. Menyamakan persepsi para petugas yang akan melaksanakan penilaian asesi/penilaian pada kebun tanaman hias
2. Meningkatkan pengetahuan petugas dalam melaksanakan asesi/penilaian pada tanaman hias
3. Memberi jaminan agar setiap petugas memberikan penilaian yang adil, transparan dan objektif

## RUANG LINGKUP TITIK KENDALI

### I. DASAR-DASAR USAHATANI

NO	KOMPONEN	NO	KEGIATAN	KRITERIA PEMENUHAN	TKT	Ya/Tidak	
						Ya	Tidak
1	Lahan						
	<b>A. Pemilihan lokasi</b>	1	Apakah lokasi kebun/lahan usaha sesuai dengan RUTR /RDTRD ?	<i>Lokasi kebun/lahan usaha : sesuai untuk usaha pertanian, berada di daerah sentra produksi, tidak berada di daerah industri, sesuai dengan tata ruang setempat, tidak bertentangan dengan undang-undang budidaya</i>	A		
		2	Apakah lokasi sesuai dengan peta pewayalahan komoditas ?	Lokasi kebun/lahan usaha sesuai dengan peta pewayalahan komoditas yang akan diusahakan; Apabila peta pewayalahan komoditas belum tersedia, lokasi sesuai dengan <i>Agro Ecology Zone (AEZ)</i>	W		
		3	Apakah ada catatan riwayat penggunaan lahan ?	<i>Untuk lahan baru, dilakukan pengamatan/penelitian untuk mengetahui resiko-2 yg dapat menyebabkan kerusakan lingkungan. Pengamatan tersebut meliputi ; pemanfaatan lahan sebelumnya, potensi dampak produksi terhadap</i>	A		

NO 1	KOMPONEN Lahan	NO	KEGIATAN	KRITERIA PEMENUHAN	TKT	Ya/Tidak	
						Ya	Tidak
				<p><i>lingkungan sekitarnya, potensi dampak lahan yang berdekatan terhadap lahan baru</i></p> <p>Terdapat catatan penggunaan/pemanfaatan lahan serta status dan hak penggunaannya (milik, sewa, sakap/bagi hasil dan lain-lain)</p>			
	<b>B. Pemetaan lahan</b>	4	Apakah tersedia peta penggunaan lahan?	Tersedia peta/sketsa/layout/denah kepemilikan lahan yang menginformasikan lokasi lahan produksi, tempat untuk mencampur dan menyimpan bahan kimia, sumber air/ saluran drainase, tempat pembuangan limbah, gudang dan infrastruktur;	A		
	<b>C. Kesuburan lahan</b>	5	Apakah tingkat kesuburan lahan cukup baik ?	Lahan untuk budidaya tanaman memiliki kesuburan tanah sesuai dengan kebutuhan tanaman yang mengandung unsur hara mikro dan makro yang cukup yang	A		

NO 1	KOMPONEN Lahan	NO	KEGIATAN	KRITERIA PEMENUHAN	TKT	Ya/Tidak	
						Ya	Tidak
				<i>ditunjukkan oleh pertumbuhan tanaman yang baik, atau kondisi tanah di lapang, atau analisis tanah /tanaman</i>			
	<b>D. Penyiapan lahan</b>	6	Apakah lahan bebas dari cemaran limbah beracun ?	<p><i>Tidak terdapat bukti lahan usaha terpapar limbah beracun, tanaman tumbuh sehat, tidak terdapat keluhan dari masyarakat setempat, terdapat bukti hasil analisa tanah Bila teridentifikasi bahwa lahan tersebut terdapat resiko terkontaminasi bahan kimia atau senyawa biologis lainnya maka lahan tersebut tidak digunakan untuk produksi hingga dilakukan pengendalian terhadap resiko tersebut.</i></p> <p>Lahan bebas dari pencemaran limbah beracun; Lahan usaha tidak dicemari limbah beracun dalam bentuk padat dan cair yang berasal</p>	A		

NO 1	KOMPONEN Lahan	NO	KEGIATAN	KRITERIA PEMENUHAN	TKT	Ya/Tidak	
						Ya	Tidak
				antara lain dari limbah rumah tangga, rumah sakit dan buangan pabrik.			
		7	Apakah kemiringan lahan < 30% ?	<i>Lokasi yang digunakan untuk proses produksi sesuai dengan peraturan yang ada dan tidak terletak di tempat yang terlalu tinggi atau lereng yang curam Lahan yang digunakan untuk budidaya adalah lahan datar atau lahan yang mempunyai kemiringan tidak lebih dari 30%</i>	SA		
		8	Apakah penyiapan lahan dilakukan dengan cara yang dapat menghindarkan erosi ?	Penyiapan lahan dilakukan dengan cara yang dapat menghindarkan terjadinya erosi permukaan tanah dan kelongsoran tanah sesuai dengan kaidah/bangunan konservasi (terasering, rorak/parit, guludan, alley cropping) <i>atau penanaman tanaman penutup tanah</i>	SA		

NO 1	KOMPONEN Lahan	NO	KEGIATAN	KRITERIA PEMENUHAN	TKT	Ya/Tidak	
						Ya	Tidak
				( <i>cover crops</i> )			
II.	Kelestarian lingkungan						
	<b>E. Analisis dampak lingkungan</b>	1	Apakah sebelum pembukaan lahan dilakukan analisa dampak lingkungan untuk mengetahui potensi dampak?	Pembukaan lokasi lahan sebaiknya dilakukan analisa dampak lingkungan	A		
	<b>F. Isu lingkungan</b>	1	Apakah pelaku memahami dampak usaha taninya terhadap pelestarian lingkungan?	Pelaku usaha harus memahami dampak usaha taninya terhadap pelestarian lingkungan mencakup aspek kesuburan tanah, keseimbangan mikroba tanah, kualitas air, sifat fisik tanah, bebas erosi dan lainnya	SA		
		2	Apakah pemberian bahan kimia untuk penyiapan lahan dan media tanam tidak mencemari lingkungan ?	Penambahan bahan kimia dalam penyiapan lahan dilakukan dengan cara yang menghindarkan terjadinya pencemaran lingkungan; <i>bahan kimia yang ditambahkan harus diketahui jenis dan asal usulnya serta cara aplikasinya</i>	SA		

NO	KOMPONEN	NO	KEGIATAN	KRITERIA PEMENUHAN	TKT	Ya/Tidak	
						Ya	Tidak
1	Lahan						
	G. Pengolahan limbah	1	Apakah tersedia tempat /fasilitas pembuangan/pengolah limbah?	Tersedia tempat pembuang/pengolah limbah yang letaknya jauh lokasi produksi untuk mencegah terjadinya resiko cemaran pada produk	W		
III	Keselamatan, Kesehatan Kerja						
	A. Tenaga kerja	1	Apakah tenaga kerja yang bekerja di usaha budidaya mempunyai kompetensi?	Tenaga kerja sebaiknya memiliki keahlian, ketrampilan dan kompetensi di bidang budidaya dan keselamatan kerja	SA		
	B. Keselamatan dan kesehatan pekerja	1	Apakah pekerja yang menangani peralatan yang berbahaya telah mengikuti pelatihan P3K?	Pekerja yang menangani peralatan/bahan berbahaya harus mengikuti pelatihan P3K	W		
		2	Apakah tersedia prosedur penanganan kecelakaan kerja?	Prosedur penanganan kecelakaan kerja agardipajang di tempat kerja	SA		
		3	Apakah tersedia fasilitas P3K?	Tersedia fasilitas P3K di lokasi tempat produksi/kebun	SA		
		4	Apakah pekerja sadardan mengetahui peraturan tentang keselamatan kerja dan tata cara pencegahan?	Pekerja harus mengetahui ketentuan peraturan tentang keselamatan kerja, persyaratan dan tata cara pencegahan keracunan	SA		

NO 1	KOMPONEN Lahan	NO	KEGIATAN	KRITERIA PEMENUHAN	TKT	Ya/Tidak	
						Ya	Tidak
				pestisida			
		5	Apakah pekerja yang menangani pestisida mendapatkan pengecekan kesehatan secara berkala dan rutin?	Pekerja yang menangani pestisida dilakukan pengecekan kesehatan secara berkala dan rutin	SA		
		6	Apakah pekerja menggunakan peralatan dan perlengkapan perlindungan sesuai anjuran?	Pekerja harus menggunakan peralatan dan perlengkapan pelindung kerja sesuai dengan anjuran baku	SA		
		7	Apakah ada tempat untuk menyimpan baju /perlengkapan pelindung kerja?	Baju perlengkapan pelindung kerja ditempatkan pada tempat khusus (lemari) terpisah dengan barang lainnya	A		
		8	Apakah tenaga kerja telah mendapat pelatihan sesuai bidang dan tanggung jawabnya ?	Tenaga kerja <i>telah mendapatkan pelatihan/magang/konsultasi dan mampu menunjukkan keterampilannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya</i>	SA		
			Apakah tenaga kerja memenuhi peraturan ketenagakerjaan ?	Tenaga kerja memenuhi Peraturan Perundangan Ketenagakerjaan, dari aspek batasan umur, jam kerja, keselamatan kerja dan upah kerja;	SA		

## II. DASAR-DASAR BUDIDAYA

NO	KOMPONEN	NO	KEGIATAN	KRITERIA PEMENUHAN	TKT	Ya/Tidak	
						Ya	Tidak
1	Lahan						
I	Lahan						
	A. Penyiapan	1	Apakah-dilakukan tindakan untuk mempertahankan kesuburan lahan?	Kesuburan tanah yang rendah diatasi melalui pemupukan, menggunakan pupuk organik misalnya pupuk kandang/ kompos dan atau pupuk anorganik : <i>penanaman tanaman penutup tanah; penambahan soil conditioner;</i>	SA		
		2	Apakah penyiapan lahan/media tanam dilakukan dengan cara yang dapat memperbaiki atau memelihara struktur tanah ?	Penyiapan lahan/media tanam dilakukan dengan cara yang dapat memperbaiki atau memelihara struktur tanah dan menghindari terjadinya pemadatan tanah;	SA		
		3	Apakah penyiapan lahan dilakukan dengan cara yang dapat menghindarkan erosi ?	Penyiapan lahan dilakukan dengan cara yang dapat menghindarkan terjadinya erosi permukaan tanah dan kelongsoran tanah	W		

NO	KOMPONEN	NO	KEGIATAN	KRITERIA PEMENUHAN	TKT	Ya/Tidak	
						Ya	Tidak
1	Lahan						
1	Lahan						
		4	Apakah media tanam tidak mengandung cemaran bahan beracun berbahaya (B3)?	Media tanam yang digunakan tidak mengandung cemaran bahan beracun berbahaya (B3); <i>seperti logam berat (Pb,Hg.)</i>	W		
	<b>B. Konservasi Lahan</b>	1	Apakah tindakan konservasi dilakukan pada lahan miring ?	Pada lahan miring dan atau lahan dengan kemiringan <i>&gt;30% sampai 40%</i> dilakukan tindakan konservasi (terasering, rorak/parit, guludan, alley cropping)	W		
<b>II</b>	<b>PENGGUNAAN BENIH / VARIETAS</b>						
	<b>A. Mutu Benih</b>	1	Apakah varietas yang ditanam merupakan varietas unggul komersial ?	Varietas yang dipilih untuk ditanam adalah varietas unggul yang telah dilepas oleh Menteri Pertanian;	SA		

NO 1	KOMPONEN Lahan	NO	KEGIATAN	KRITERIA PEMENUHAN	TKT	Ya/Tidak	
						Ya	Tidak
		2	Apakah benih bersertifikat ?	Benih atau bahan tanaman yang digunakan bersertifikat, berasal dari penangkar/ <i>produsen</i> yang terdaftar <i>di instansi yang berwenang dibidang perbenihan;</i>	SA		
		3	Apakah label benih disimpan ?	Label benih disimpan (minimal 2 tahun) untuk membuktikan bahwa tanaman yang dibudidayakan berasal dari benih yang bersertifikat;	A		
	<b>B. Perlakuan Benih</b>	1	Apakah bahan kimia untuk perlakuan benih sesuai anjuran ?	Penggunaan bahan kimia untuk perlakuan benih dilakukan sesuai ajuran;	SA		

NO	KOMPONEN	NO	KEGIATAN	KRITERIA PEMENUHAN	TKT	Ya/Tidak	
						Ya	Tidak
1	Lahan						
III	PENANAMAN						
	A. Teknik menanam	1	Apakah penanaman sudah dilakukan sesuai dengan teknik budidaya anjuran?	Kegiatan penanaman <i>dilakukan</i> sesuai dengan rekomendasi/anjuran sesuai Standard Operating Procedure (SOP);	SA		
IV	PEMUPUKAN						
	A. Jenis Pupuk	1	Apakah pupuk anorganik terdaftar atau diijinkan oleh pihak yang kompeten?	Pupuk anorganik yang digunakan adalah jenis pupuk yang terdaftar, <i>dijinkan</i> atau direkomendasikan oleh pihak yang kompeten/ <i>berwenang</i> ;	SA		
		2	Apakah pupuk organik telah mengalami dekomposisi ?	Pupuk organik yang digunakan berasal dari pupuk yang telah matang/ telah mengalami dekomposisi ( <i>tidak berbau, tidak panas</i> );	SA		

NO 1	KOMPONEN Lahan	NO	KEGIATAN	KRITERIA PEMENUHAN	TKT	Ya/Tidak	
						Ya	Tidak
		3	Apakah pemupukan sesuai anjuran ?	Pupuk yang digunakan sesuai dengan <i>panduan pemupukan (SOP)</i> meliputi jenis, dosis, cara aplikasi dan waktu pemupukan.	SA		
		4	Apakah pemupukan tidak mencemari lingkungan ?	Penggunaan pupuk organik dan atau anorganik tidak mengakibatkan terjadinya pencemaran <i>lingkungan</i> ;	SA		
	<b>B. Penyimpanan Pupuk</b>	1	Apakah pupuk anorganik disimpan pada tempat yang aman ?	Pupuk anorganik disimpan pada tempat yang aman dari jangkauan anak-anak dan pihak lain yang <i>tidak</i> berkompeten;	A		
		2	Apakah pupuk anorganik disimpan pada tempat yang kering ?	Pupuk anorganik disimpan pada tempat yang kering dan <i>tidak lembab</i> - Pupuk disimpan di tempat yang berventilasi baik, tidak diletakkan langsung di tanah, tidak terkena air hujan	A		

NO 1	KOMPONEN Lahan	NO	KEGIATAN	KRITERIA PEMENUHAN	TKT	Ya/Tidak	
						Ya	Tidak
		3	Apakah pupuk anorganik disimpan pada tempat yang terlindung ?	Pupuk anorganik disimpan pada tempat yang terlindung dari sinar matahari, hujan, air dan api; <i>Kapur pertanian yang akan digunakan dalam 1-2 hari dapat diletakkan di kebun dengan syarat tidak langsung bersentuhan dengan tanah dan ditutupi dengan plastik</i>	A		
		4	Apakah pupuk anorganik disimpan pada tempat yang bersih ?	Pupuk anorganik disimpan pada tempat yang bersih, <i>bebas dari limbah, bebas dari area binatang pengerat, bebas dari tumpahan,</i>	A		
		5	Apakah pupuk anorganik disimpan pada tempat yang terpisah dari pestisida ?	Pupuk anorganik disimpan terpisah dengan bahan kimia (pestisida, dll) dan bahan-bahan pertanian lainnya (kapur, agen hayati, dll) dan pada tempat penyimpanan tersebut diberi tulisan / label;	SA		

NO 1	KOMPONEN Lahan	NO	KEGIATAN	KRITERIA PEMENUHAN	TKT	Ya/Tidak	
						Ya	Tidak
		6	Apakah pupuk disimpan terpisah dari produk pertanian ?	Pupuk anorganik disimpan terpisah dengan hasil panen;	W		
		7	Apakah pupuk anorganik disimpan dengan cara yang benar dan mengurangi resiko pencemaran air ?	Pupuk anorganik yang <i>berbentuk</i> cair, granular dan bubuk disimpan pada tempat yang benar yang meminimalkan resiko pencemaran <i>lahan produksi dan</i> sumber air; pupuk cair disimpan dalam wadah yang ditutup rapat; dan diberi alas yang dapat menampung tumpahan;	SA		
		8	Apakah pupuk organik disimpan dengan cara yang benar dan mengurangi resiko pencemaran lingkungan ?	Tempat mencampur, mengkomposkan dan menyimpan pupuk organik pada tempat yang selalu dipelihara dengan baik agar tidak menimbulkan pencemaran lingkungan;	SA		

NO	KOMPONEN	NO	KEGIATAN	KRITERIA PEMENUHAN	TKT	Ya/Tidak	
						Ya	Tidak
	C. Kompetensi	1	Apakah petani/pekerja dapat menunjukkan pengetahuan dan keterampilan pemupukan	Petani/pekerja yang melakukan pemupukan memiliki <i>sertifikat/dapat menjelaskan atau mendemonstrasikan</i> cara pemupukan yang benar;	SA		
		2	Apakah rekomendasi pemupukan berdasarkan rekomendasi para ahli	Aplikasi cara pemupukan berdasarkan rekomendasi para ahli; dosis/konsentrasi, jenis, frekwensi	A		
V	PERLINDUNGAN TANAMAN						
	A. Prinsip Perlindungan Tanaman	1	Apakah pengendalian OPT sesuai prinsip PHT?	Pengendalian OPT dilakukan sesuai dengan prinsip PHT; Pengendalian OPT dilakukan melalui berbagai cara seperti kultur teknis, fisik, mekanik dan biologi; adanyabukti dilakukan pengamatan tingkat serangan, jenis OPT, dan musuh alami. Penggunaan pestisida sintetik merupakan alternatif terakhir	SA		

NO	KOMPONEN	NO	KEGIATAN	KRITERIA PEMENUHAN	TKT	Ya/Tidak	
						Ya	Tidak
				dengan pertimbangan nilai ekonomis.			
		2	Apakah penggunaan pestisida sesuai dengan anjuran rekomendasi dan aturan pakai ?	Penggunaan pestisida sesuai dengan instruksi <i>yang tertera pada</i> label atau mendapat bimbingan dari penyuluh /petugas lapang;	SA		
	<b>B. Kompetensi</b>	1	Apakah petani/pekerja dapat menunjukkan pengetahuan dan keterampilan mengaplikasikan pestisida ?	<i>Petani/pekerja yang melakukan aplikasi pestisida memiliki pengetahuan dan keterampilan atau surat keterangan/sertifikat yang dapat menjelaskan atau mendemonstrasikan cara penggunaan pestisida yang baik dan benar;</i>	W		
	<b>C. Pestisida</b>	1	Apakah pestisida yang digunakan terdaftar dan diijinkan?	Pestisida yang digunakan terdaftar dan diizinkan oleh Menteri Pertanian;	SA		

NO	KOMPONEN	NO	KEGIATAN	KRITERIA PEMENUHAN	TKT	Ya/Tidak	
						Ya	Tidak
		2	Apakah pestisida yang digunakan tidak kadaluarsa ?	Pestisida yang digunakan belum kadaluarsa (tanggal penggunaannya masih berlaku)	SA		
	<b>D. Penyimpanan Pestisida</b>	1	Apakah pestisida disimpan di lokasi yang layak ?	Pestisida disimpan ditempat yang kokoh	SA		
		2	Apakah pestisida disimpan di lokasi yang aman ?	Pestisida disimpan pada tempat yang aman dari jangkauan anak-anak; terkunci;	SA		
		3	Apakah pestisida disimpan di ruang yang berventilasi baik ?	Pestisida disimpan pada tempat dengan sirkulasi udara yang baik untuk menghindari terjadinya akumulasi gas berbahaya.	SA		
		4	Apakah pestisida disimpan terpisah dari materi lainnya ?	Pestisida disimpan terpisah <i>dari</i> bahan kimia (pupuk padat dan cair) dan bahan-bahan pertanian lainnya (kapur pertanian, agens hayati) dan pada tempat penyimpanan tersebut diberi tulisan / label;	SA		

NO	KOMPONEN	NO	KEGIATAN	KRITERIA PEMENUHAN	TKT	Ya/Tidak	
						Ya	Tidak
		5	Apakah pestisida disimpan di ruang yang memiliki pencahayaan yang baik ?	Pestisida disimpan pada tempat dengan pencahayaan yang baik untuk memastikan agar label dapat dibaca dengan jelas.	SA		
		6	Apakah pestisida disimpan dalam kemasan aslinya ?	Pestisida disimpan dalam kemasan aslinya dengan label yang jelas dan sesuai dengan petunjuk yang ada. Jika terjadi kerusakan pada kemasan, maka pestisida harus dipindahkan ke kemasan lain, dan kemasan yang baru tersebut harus diberi label yang jelas sesuai dengan merknya, dosis dan waktu kadaluarsanya	SA		
		7	Apakah pestisida cair diletakkan terpisah dari pestisida bubuk ?	Pestisida berbentuk cair diletakkan terpisah dari pestisida berbentuk bubuk; <i>Pestisida cair diletakan paling bawah dan diberi alas yang dapat menampung tumpahan;</i>	SA		

NO	KOMPONEN	NO	KEGIATAN	KRITERIA PEMENUHAN	TKT	Ya/Tidak	
						Ya	Tidak
		8	Apakah tempat penyimpanan pestisida mampu menahan tumpahan ?	Tempat penyimpanan pestisida mampu menahan tumpahan dengan cara bagian dasar/lantai diberi <i>alas yang kedap air</i> <i>Tempat penyimpanan pestisida dilengkapi dengan alas yang dapat menampung cairan yang lebih besar dari kemasan terbesar yang disimpan untuk menjamin tidak terjadinya kontaminasi di luar tempat penyimpanan. Alas terbuat dari beton, metal atau plastik yang kedap.</i>	A		
		9	Apakah terdapat pedoman/tata cara penanggulangan kecelakaan akibat keracunan pestisida yang terletak pada lokasi yang mudah dilihat ?	Terdapat pedoman/tata cara penanggulangan kecelakaan akibat keracunan pestisida yang terletak pada lokasi yang mudah dibaca dan dilihat ( <i>seperti stiker, tulisan dipapan, poster, dll</i> )	SA		
		10	Apakah terdapat fasilitas untuk mengatasi keadaan darurat ?	<i>Pada tempat penyimpanan pestisida terdapat fasilitas untuk mengatasi keadaan darurat seperti</i>	SA		

NO	KOMPONEN	NO	KEGIATAN	KRITERIA PEMENUHAN	TKT	Ya/Tidak	
						Ya	Tidak
				ember, selang, sumber air, P3K			
		11	Apakah tanda-tanda peringatan potensi bahaya pestisida diletakkan pada tempat strategis ?	Pestisida merupakan materi yang memiliki potensi yang menimbulkan bahaya, oleh karena itu diperlukan tanda-tanda peringatan/ tanda diletakkan pada tempat strategis dan jelas ( <i>dilarang merokok, dilarang makan minum, dll</i> );	SA		
	<b>E. Penanganan Wadah Pestisida</b>	1	Apakah wadah bekas pestisida ditangani agar tidak mencemari lingkungan ?	Wadah bekas pestisida dibuang ke tempat pembuangan yang tidak membahayakan manusia dan mencemari lingkungan; antara lain merusak, membuang dan mengubur wadah bekas pestisida yang aman untuk manusia maupun lingkungan;	SA		
		2	Apakah wadah bekas pestisida tidak digunakan untuk keperluan lain ?	Wadah bekas pestisida dirusak dengan cara disobek untuk bahan dari kertas/plastik atau dilubangi untuk bahan dari kaleng agar wadah bekas pestisida tersebut	SA		

NO	KOMPONEN	NO	KEGIATAN	KRITERIA PEMENUHAN	TKT	Ya/Tidak	
						Ya	Tidak
				tidak digunakan <i>untuk keperluan lain</i> ;			
		3	Apakah kelebihan pestisida dalam tabung penyemprotan digunakan untuk pengendalian ditempat lain	Pemakaian pestisida harus direncanakan dengan baik sehingga tidak ada kelebihan pestisida. Apabila ada kelebihan pestisida digunakan untuk menyemprot tanaman ditempat lain sampai habis	SA		
	<b>F. Peralatan</b>	1	Apakah peralatan aplikasi pestisida dirawat secara teratur agar selalu berfungsi dengan baik ?	Peralatan aplikasi pestisida <i>dirawat secara tertatur</i> ; agar selalu berfungsi dengan baik; dicatat tanggal perawatan termasuk perbaikan-perbaikan penggantian pelumas, suku cadang dan dilakukan pemeriksaan terhadap cara kerjanya minimal sekali dalam setahun serta dilakukan oleh orang yang berkompeten.	A		

NO	KOMPONEN	NO	KEGIATAN	KRITERIA PEMENUHAN	TKT	Ya/Tidak	
						Ya	Tidak
		2	Apakah peralatan aplikasi pestisida dikalibrasi secara berkala untuk menjaga keakurasiannya ?	Peralatan aplikasi pestisida dikalibrasi <i>secara berkala</i> oleh petugas yang kompeten untuk menjaga keakurasiannya;	SA		
		3	Apakah tersedia peralatan yang memadai untuk menakar dan mencampur pestisida ?	Tersedia fasilitas untuk menakar dan mencampur pestisida berupa gelas ukur, ember, <i>alat pengaduk</i> untuk mencampur pestisida yang selalu dalam keadaan baik dan bersih.	SA		
		4	Apakah tersedia panduan penggunaan peralatan dan aplikasi pestisida ?	Tersedia panduan yang jelas tentang penggunaan peralatan dan aplikasi pestisida; Untuk menjamin agar proses pencampuran pestisida, menggunakan prosedur yang benar sesuai instruksi pada label.	A		
<b>VI</b>	<b>PENGAIRAN</b>	1	Apakah ketersediaan air sesuai dengan kebutuhan tanaman?	Setiap budidaya tanaman didukung dengan <i>ketersediaan</i> air sesuai kebutuhan dan peruntukannya ( <i>waktu pemberian air, jumlah, fase pertumbuhan tanaman, musim/iklim</i> ); dan diberikan <i>secara</i>	SA		

NO	KOMPONEN	NO	KEGIATAN	KRITERIA PEMENUHAN	TKT	Ya/Tidak	
						Ya	Tidak
				<i>efektif dan efisien dengan mempertimbangkan pengaruhnya terhadap lingkungan</i>			
		2	Apakah air yang digunakan untuk irigasi tidak mengandung limbah bahan berbahaya beracun (B3) ?	<p>Tidak menggunakan air limbah <i>bahan</i> berbahaya beracun (B3)</p> <p>Penggunaan air limbah <i>bahan</i> berbahaya beracun (B3) untuk irigasi sangat berbahaya karena dapat memberikan dampak yang negatif untuk pertumbuhan tanaman serta keamanan produk yang dihasilkan;</p>	W		
		3	Apakah terdapat fasilitas pengelolaan air limbah ?	<p>Terdapat fasilitas pengelolaan air limbah yang dapat mengolah limbah</p> <p><i>Air yang sudah diolah tersebut harus sesuai dengan baku mutu untuk irigasi;</i></p>	A		
		4	Apakah penggunaan air pengairan tidak bertentangan dengan kepentingan masyarakat di sekitarnya dan mengacu	<p>Penggunaan air untuk irigasi tidak menimbulkan permasalahan dengan masyarakat di sekitarnya (<i>keperluan rumah tangga</i>) terutama pada musim</p>	A		

NO	KOMPONEN	NO	KEGIATAN	KRITERIA PEMENUHAN	TKT	Ya/Tidak	
						Ya	Tidak
			pada peraturan yang ada?	<i>kemarau; Penggunaan air untuk irigasi sesuai dengan peraturan yang berlaku dimasyarakat setempat;</i>			
VII	PENGAWASAN, PENCATATAN DAN PENELUSURAN BALIK						
	a. Pengawasan	1	Apakah tersedia dokumen hasil pengawasan ?	Hasil pengawasan didokumentasikan, dicatat dan disimpan dengan baik untuk menunjukkan bukti bahwa aktivitas produksi telah sesuai dengan ketentuan;	SA		
	b. Pencatatan	1	Apakah tersedia catatan setiap tahap kegiatan missal: pemilihan bibit, penanaman, pemupukan, pemberian air, perlindungan tanaman (penggunaan pestisida), panen, pasca panen dll?	Tersedia catatan tentang tahap kegiatan mulai dari jenis/varietas, mutu benih, tanggal kadarluarsa, jenis, dosis pupuk, waktu dan frekwensi pemupukan, bahan aktif pestisida,cara aplikasi, dosis, waktu pengairan, frekwensi, penggunaan bahan kimia, dosis, waktu aplikasi,alasan pengguna	SA		

### III. TANAMAN HIAS DAN BUNGA

NO	KOMPONEN	NO	KEGIATAN	KRITERIA PEMENUHAN	TKT	Ya/Tidak	
						Ya	Tidak
1	Benih/varietas						
	a. Pemilihan benih	1	Apakah pelaku tahu akan kualitas dan spesifikasi benih?	Benih harus jelas nama varietasnya, daya tumbuh, tempat asal dan nama perusahaan dan penangkar yang menyediakan	W		
		2	Apakah pemilihan benih sesuai dengan preferensi pasar?	Jenis yang ditanam harus varietas unggul dan sesuai dengan preferensi pasar	A		
2	Pengelolaan lahan dan media tanam						
	a. Sterilisasi media	1	Apakah dilakukan sterilisasi media tanam?	Sterilisasi media dilakukan untuk mengeliminasi OPT dengan syarat tidak menyebabkan pencemaran lingkungan	SA		
	b. Fumigasi tanah	1	Apakah ada rekomendasi tanah difumigasi?	Ada bukti/catatan yang merekomendasikan tanah di fumigasi meliputi: waktu, bahan aktif, metode aplikasi dan operator. Penggunaan Methyl bromide tidak diijinkan	W		
		2	Apakah ada interval dengan waktu tanam?	Interval fumigasi dan waktu tanam harus dicatat	SA		

NO	KOMPONEN	NO	KEGIATAN	KRITERIA PEMENUHAN	TKT	Ya/Tidak	
						Ya	Tidak
3	Penggunaan pupuk						
	a. Kebutuhan nutrisi	1	Apakah tanaman dan tanah diberikan pupuk untuk meminimalkan kekurangan nutrisi?	Tersedia hasil analisa tanah yang dibuat sebelum merencanakan tanam dan program pemupukan (waktu, frekwensi, jumlah), untuk meminimalkan kekurangan nutrisi	A		
		2	Apakah aplikasi pemupukan berdasarkan perhitungan kebutuhan tanaman akan nutrisi?	Perhitungan dibuat berdasarkan kebutuhan setiap tanaman mulai tanam hingga panen secara kontinu.	A	A	
	b. Penyimpanan pupuk	1	Apakah pupuk disimpan terpisah dengan material lain dan ruangan dikunci?	Pupuk harus disimpan di tempat khusus terpisah dari tanaman, produk segar dan pestisida	SA		
4	Panen						
	Kebersihan	1	Apakah pekerja mendapatkan fasilitas toilet dan pencuci tangan setelah bekerja?	Di kebun tersedia fasilitas toilet dan tempat mencuci tangan yang bersih.	SA		
		2	Apakah tempat pengemasan bebas dari tikus, hama, burung, bahaya fisik dan kimia?	Semua pengemasan disimpan di tempat yang bebas tikus, hama, burung, bahaya fisik dan kimia	SA		

NO	KOMPONEN	NO	KEGIATAN	KRITERIA PEMENUHAN	TKT	Ya/Tidak	
						Ya	Tidak
		3	Apakah wadah panen yang akan digunakan dalam keadaan baik, bersih dan tidak terkontaminasi?	Wadah panen yang akan digunakan dalam keadaan baik, bersih dan bebas dari kontaminan (pestisida, kotoran dan cemaran lainnya); <i>Wadah panen berasal dari bahan yang tidak dapat mengkontaminasi produk;</i>	W		
				<i>Wadah panen dipelihara secara berkala untuk meminimalisir kontaminasi produk; Wadah yang akan digunakan harus diperiksa terlebih dahulu kebersihannya sebelum dipakai dan dicuci atau diperbaiki, dibuang bila tidak dapat diperbaiki dan atau dihilangkan baunya.</i>			
5	Perlakuan Pasca panen						
	a. Kualitas air untuk Pasca panen	1	Apakah pencucian hasil panen menggunakan air bersih?	Pencucian hasil panen menggunakan air bersih ( <i>tidak berwarna, tidak berbau, tidak terkontaminasi</i> );	W		

NO	KOMPONEN	NO	KEGIATAN	KRITERIA PEMENUHAN	TKT	Ya/Tidak	
						Ya	Tidak
				Pembersihan dilakukan dengan hati-hati agar tidak rusak dengan menggunakan air bersih yang mengalir atau tidak mengalir yang diganti secara berkala;	W		
	b. Penggunaan bahan kimia	1	Apakah bahan kimia yang digunakan dalam proses pasca panen terdaftar dan diijinkan ?	Penggunaan bahan kimia, pulsing dan holiding harus tidak berbahaya bagi kesehatan pekerja dan konsumen	SA		
		2	Apakah perlakuan pasca panen merupakan alternative untuk menjaga kualitas produk?	Penggunaan bahan kimia untuk perlakuan pasca panen hanya dilakukan jika tidak ada alternative lain	A		
		3	Apakah ada petunjuk penggunaan?	Tersedia dokumen yang jelas dan memadai tentang penggunaan perlakuan pasca panen; seperti catatan perlakuan perlindungan pasca panen produk, pengemasan, tanggal pengiriman dan perlakuan produk yang ditunjukkan dengan label instruksi produk, pengemasan, tanggal	W		

NO	KOMPONEN	NO	KEGIATAN	KRITERIA PEMENUHAN	TKT	Ya/Tidak	
						Ya	Tidak
	c. Pengemasan	1	Apakah-pengemasan atau pengepakan yang dilakukan bisa melindungi produk dari kerusakan dan kontaminan	Pengemasan atau pengepakan dapat melindungi produk dari kerusakan karena proses penanganan dan distribusi; Bahan kemasan disesuaikan dengan sifat produk agar tidak mengakibatkan kerusakan atau pencemaran oleh bahan kemasan	A		
		2	Apakah tempat pengemasan bersih, bebas kontaminasi dan terlindung dari hama dan pengganggu lainnya ?	Lokasi/area pengemasan produk berada pada tempat yang bersih, kering, bebas kontaminasi dan terlindung dari panas dan hujan serta hama pengganggu lainnya;	SA		
		3	Apakah kemasan diberi label yang menjelaskan identitas produk?	Kemasan diberi label yang menjelaskan identitas produk segar (meliputi jenis komoditas, varietas, asal kebun/petani/ produsen, tanggal panen, tanggal pengepakan, kelas mutu )	W		
	d. Penyimpanan	1	Apakah ruang penyimpanan mampu melindungi produk dari kerusakan dan kontaminan	Produk segar yang dikemas, disimpan pada ruangan yang sesuai dengan karakteristik produk sebelum didistribusikan;	SA		

NO	KOMPONEN	NO	KEGIATAN	KRITERIA PEMENUHAN	TKT	Ya/Tidak	
						Ya	Tidak
				Ruang penyimpanan produk bebas dari hewan dan serangga; Sirkulasi udara pada ruang penyimpanan harus baik yang suhu dan kelembabanya disesuaikan dengan kondisi penyimpanan yang baik bagi komoditas yang disimpan; Ruang penyimpanan harus dibersihkan secara periodik (sebelum dan sesudah produk dimasukkan ke dalam ruang penyimpanan);	SA		
	e. Kompetensi	1	Apakah pekerja mampu menunjukkan pengetahuan dan keterampilan mengaplikasikan bahan kimia	Pekerja yang mengaplikasikan bahan kimia untuk proses pascapanen telah terampil dan terlatih; <i>memiliki sertifikat atau dapat</i>	SA		

NO	KOMPONEN	NO	KEGIATAN	KRITERIA PEMENUHAN	TKT	Ya/Tidak	
						Ya	Tidak
				<i>menjelaskan/mendemonstrasikan cara pengaplikasian yang benar</i>	SA		
	f. Tempat Pengemasan	1	Apakah tempat/areal pengemasan terpisah dari tempat penyimpanan pupuk dan pestisida ?	Produk yang telah dikemas disimpan pada tempat yang terpisah dari tempat pupuk dan pestisida agar produk tidak tercemar dan aman dikonsumsi;  <i>Bangunan dan struktur untuk pengemasan dibuat dan dipelihara agar dapat meminimalisir kontaminasi produk</i>	SA		
<b>IV</b>	<b>ALAT DAN MESIN PERTANIAN</b>						
		1	Apakah penggunaan alsintan untuk pengolahan lahan sesuai rekomendasi ?	Penggunaan alsintan dilakukan secara tepat. <i>Terdapat bukti penggunaan alsintan tidak</i>	A		

NO	KOMPONEN	NO	KEGIATAN	KRITERIA PEMENUHAN	TKT	Ya/Tidak	
						Ya	Tidak
				berdampak terhadap pemadatan tanah, erosi tanah, pelongsoran tanah atau kerusakan tanah;			
		2	Apakah peralatan dan mesin pertanian -dirawat secara teratur ?	Peralatan dan mesin pertanian perlu dijaga dan dirawat secara teratur agar dapat berfungsi <i>dengan baik</i> dan dapat digunakan kembali ; <i>yang bisa ditunjukkan dengan dokumen pencatatan perawatan berkala.</i>	A		
		3	Apakah peralatan dan mesin yang terkait dengan pengukuran dikalibrasi secara berkala?	Untuk peralatan dan mesin yang sensitif perlu dilakukan kalibrasi secara berkala; <i>oleh pihak yang berkompeten</i>	SA		
V	PENGADUAN	1	Apakah tersedia catatan tentang keluhan/ ketidakpuasan konsumen ?	Tersedia catatan tentang keluhan/ketidakpuasan konsumen terhadap produk buah yang dihasilkan;	A		

NO	KOMPONEN	NO	KEGIATAN	KRITERIA PEMENUHAN	TKT	Ya/Tidak	
						Ya	Tidak
		2	Apakah tersedia catatan mengenai langkah koreksi dari keluhan konsumen ?	Adanya respon sebagai tindak lanjut dari keluhan/ketidakpuasan konsumen dan masyarakat terkait dengan langkah koreksi;	A		
		3	Apakah terdapat dokumen tindak lanjut dari pengaduan ?	Terdapat dokumen tindak lanjut dari pengaduan;	A		
VI	PENCATATAN		Apakah tersedia sistem pencatatan yang mudah ditelusuri ?	Sistem pencatatan dan pendokumentasian yang dapat ditelusuri ke belakang dari semua aktifitas mulai dari konsumen ke proses produksi dan selalu diperbaharui;	SA		
			Apakah seluruh catatan dan dokumentasi selalu diperbaharui ?	Catatan dan dokumentasi selalu diperbarui untuk mengetahui semua aktifitas yang sudah dilakukan;	SA		

NO	KOMPONEN	NO	KEGIATAN	KRITERIA PEMENUHAN	TKT	Ya/Tidak	
						Ya	Tidak
VII	EVALUASI INTERNAL	1	Apakah tersedia bukti bahwa evaluasi internal dilakukan secara periodik ?	Tersedia bukti bahwa evaluasi internal dilakukan dengan interval waktu dan berkelanjutan; ?	A		
			Apakah tersedia catatan tindakan perbaikan sesuai hasil evaluasi	Adanya tindakan perbaikan/koreksi dilaksanakan sesuai hasil evaluasi dan didokumentasikan;	A		